

Determinasi Minat Menabung Anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara

Ahmad Ulin Ni'am¹, Anita Rahmawaty²

UIN Sunan Kudus^{1,2}

Email: ahmadulinniamm@gmail.com¹, anitarahmawaty@iainkudus.ac.id²

Abstract

This study focuses on identifying and understanding the factors that influence members' saving intentions at KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. The background of this research stems from the intensifying competition among Islamic financial institutions, particularly KSPPS, which has led to a decline in member participation in saving activities. The research employs an associative quantitative approach and involves 130 respondents selected through accidental sampling. Data processing was carried out using IBM SPSS Statistics 26 through a series of tests, including validity, reliability, classical assumption testing, and hypothesis testing. The findings reveal that religiosity, attitude, and subjective norms contribute positively and significantly to saving intentions. Meanwhile, social environment exerts a negative yet significant influence, suggesting that certain social pressures may reduce members' tendency to save. Collectively, the four independent variables proved to have a significant combined effect on saving intentions. These results highlight that internal factors play a more dominant role than external factors in shaping members' interest in saving. The study's outcomes are expected to provide valuable insights for Islamic financial institutions in formulating marketing strategies grounded in religious values and member behavior.

Keywords: Religiosity; Social Environment; Attitude; Subjective Norm; Saving Intention.

Abstrak

Studi ini berfokus pada upaya mengidentifikasi serta memahami hal-hal yang berperan memengaruhi niat menabung anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya intensitas persaingan antar lembaga keuangan syariah, khususnya KSPPS, yang berimplikasi pada menurunnya partisipasi anggota dalam kegiatan menabung. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dan melibatkan 130 responden yang dipilih secara *accidental sampling*. Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan rangkaian uji: validitas, reliabilitas, pemeriksaan asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas, sikap, serta norma subjektif berkontribusi secara positif serta signifikan pada minat menabung, sedangkan lingkungan sosial memiliki pengaruh negatif namun tetap signifikan, yang mengindikasikan bahwa tekanan sosial tertentu dapat mengurangi kecenderungan anggota untuk melakukan kegiatan menabung. Secara simultan keempat variabel independen terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap minat menabung. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal dalam membentuk minat menabung. Temuan dari penelitian ini diharapkan berkontribusi sebagai acuan lembaga keuangan

syariah dalam merumuskan strategi pemasaran yang berlandaskan pada nilai-nilai religius dan perilaku anggota.

Kata Kunci: Religiusitas; Lingkungan Sosial; Sikap; Norma Subjektif; Minat Menabung.

PENDAHULUAN

Negara dengan penduduk yang didominasi pemeluk agama islam, Indonesia memiliki peluang luas untuk mengoptimalkan penerapan sistem ekonomi berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Menurut laporan dari *State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2023/2024*, Indonesia berada pada peringkat ketiga dunia dalam hal kemajuan ekosistem ekonomi syariah. Di antara elemen utama yang menopang sistem ini adalah institusi keuangan mikro berlandaskan syariah, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), yang memiliki fungsi menghimpun serta menyalurkan dana masyarakat dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM per Desember 2019, tercatat sekitar 4.046 unit KSPPS beroperasi di seluruh Indonesia (Faza & Wibowo, 2019).

Menghadapi tingginya intensitas kompetisi di sektor lembaga keuangan mikro berbasis syariah terkhususnya KSPPS, diperlukan strategi yang tepat untuk mendorong peningkatan minat menabung para anggotanya. Tingginya tingkat minat menabung serta jumlah anggota berperan penting dalam memperkuat posisi kompetitif KSPPS dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Minat menabung dapat dipahami sebagai kecenderungan individu untuk menggunakan produk atau layanan koperasi dalam rangka menyimpan dana mereka demi tujuan tertentu (Handayani et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas berbagai faktor yang memengaruhi minat menabung, baik dari aspek internal seperti religiusitas dan sikap individu, maupun dari faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan norma subjektif. Namun, hasil penelitian-penelitian tersebut belum menunjukkan keseragaman temuan. Misalnya, riset yang dikerjakan oleh (Mardiana et al., 2021), menyimpulkan jika religiusitas berpengaruh signifikan pada niat menabung, sedangkan penelitian (Farida, Eni; As'ad, 2021), justru menunjukkan hasil yang berbeda. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut juga terlihat pada variabel lingkungan sosial, sikap, dan norma subjektif yang menghasilkan kesimpulan beragam.

Perbedaan hasil tersebut menandakan adanya *research gap* yang masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks KSPPS di wilayah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji pengaruh religiusitas, lingkungan sosial, sikap, dan norma subjektif terhadap minat menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Penelitian ini menjadi penting karena perilaku menabung bukan semata-mata dipengaruhi oleh aspek ekonomi, melainkan mencakup pula nilai sosial dan spiritual yang tertanam dalam diri individu.

Mengacu pada *Theory of Planned Behavior (TPB)*, studi ini bertujuan memaparkan bagaimana keempat variabel tersebut berinteraksi dalam membentuk niat menabung anggota. Secara spesifik, studi ini diarahkan untuk menelaah sejauh mana religiusitas, lingkungan sosial, sikap, dan norma subjektif berpengaruh pada minat menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, baik secara parsial ataupun simultan. Hasil studi diharapkan bisa menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah dalam menyusun strategi peningkatan partisipasi anggota melalui pendekatan berbasis nilai religius dan pemahaman perilaku keuangan masyarakat.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini berlandaskan pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikenalkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menyebutkan jika itensi individu dalam bertindak terbentuk melalui tiga determinan pokok, antara lain sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi mengenai kontrol atas perilaku (Irawan et al., 2020). Pada konteks penelitian ini, religiusitas diasumsikan sebagai salah satu bentuk kontrol perilaku yang memengaruhi keputusan finansial seseorang.

Sikap

Sikap adalah refleksi perasaan yang muncul dari dalam diri individu (Witriyana et al., 2019). Sikap ini berkembang dari keyakinan seseorang yang menghubungkan atribut tertentu dengan karakteristik objek atau peristiwa, dan keyakinan ini menciptakan nilai positif atau negatif yang akhirnya membentuk perilaku seseorang (Zulfa et al., 2024).

Norma Subjektif

Norma subjektif terbentuk karena adanya tekanan sosial ketika seseorang melakukan suatu perilaku sosial. Tekanan ini bisa datang dari diri sendiri, orang tua, saudara, teman, rekan kerja, atau bahkan lingkungan sosial sekitar (Chen & Chen, 2021). Norma subjektif juga bergantung pada keyakinan seseorang tentang apakah suatu perilaku disetujui atau tidak. Keyakinan ini disebut *normative belief*. Seseorang cenderung berperilaku tertentu jika merasa orang lain menganggapnya perlu dilakukan (Rawi et al., 2023).

Religiusitas

Religiusitas adalah gambaran dari keyakinan dan sikap keagamaan yang dipegang teguh dalam hati seseorang. Bagi setiap orang, religiusitas memiliki arti yang mendalam karena mengandung panduan menjalani kehidupan guna mencapai kesejahteraan, baik di alam dunia maupun di akhiratnya (Musyaffa & Iqbal, 2022). Dalam konteks ini, religiusitas terkait dengan kebiasaan menabung. Banyak orang menganggap menabung

sebagai cara untuk mengontrol diri diri terhadap pola hidup konsumtif dan sebagai bentuk rasa terimakasih atas rezeki yang telah Tuhan berikan (Kristiyadi & Sri Hartiyah, 2020).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ialah seluruh dari pihak yang saling mempengaruhi. Pengaruh tersebut mampu secara tidak ataupun langsung terjadi. Pengaruh langsung terlihat dari hubungan kehidupan sehari, seperti dengan keluarga, teman, pasangan dan orang-orang disekitar. Disisi lain, dampak tidak langsung datang dari informasi yang kita dapatkan melalui media seperti radio, TV, internet dan lainnya. Jadi, setiap tindakan yang kita lakukan bisa mempengaruhi orang lain, secara langsung maupun tidak. Interaksi sosial ini akhirnya akan membentuk kepribadian seseorang (Pakaya & Posumah, 2021).

Minat Menabung

Minat muncul ketika seseorang mulai memperhatikan suatu kegiatan sebelum benar-benar terlibat, sehingga menimbulkan keinginan untuk ikut serta dan pengalaman yang menyenangkan. Orang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas cenderung konsisten dalam memperhatikannya dengan rasa senang, karena motivasi itu berasal dari dalam diri sendiri, tanpa adanya tekanan dari luar. Dengan demikian, minat dapat diartikan sebagai keterikatan dan kesukaan terhadap suatu hal secara alami (Ginting & Yuliawan, 2022).

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, faktor religiusitas memberikan kontribusi dalam menumbuhkan minat menabung sebab dimana tingkat kepercayaan dan praktik keagamaan seseorang dapat memengaruhi keputusan finansial individu selain itu, lingkungan sosial memiliki peran penting karena pengaruh keluarga, teman, dan masyarakat sekitar dapat membentuk persepsi dan keputusan individu untuk menabung, tidak lupa sikap juga menentukan persepsi dan keyakinan individu terhadap manfaat menabung, serta norma subjektif yang memberikan tekanan sosial atau harapan dari orang-orang terdekat dalam mempengaruhi minat individu untuk menabung. Kombinasi variabel-variabel tersebut diyakini mampu menjelaskan mengenai perilaku minat menabung pada lembaga keuangan syariah, khususnya di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sebanyak 130 responden dipilih secara *accidental sampling* berdasarkan perhitungan rumus Hair menggunakan teknik *non-probability sampling*. Data primer diperoleh melalui kuesioner berskala *Likert*, dan dianalisis dengan IBM SPSS

Statistics 26 melalui tahapan uji instrumen, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Rician hasil uji validitas bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0.516	0.361	Valid
	X1.2	0.438	0.361	Valid
	X1.3	0.407	0.361	Valid
	X1.4	0.577	0.361	Valid
	X1.5	0.401	0.361	Valid
	X1.6	0.572	0.361	Valid
	X1.7	0.372	0.361	Valid
	X1.8	0.577	0.361	Valid
	X1.9	0.621	0.361	Valid
	X1.10	0.628	0.361	Valid
Lingkungan Sosial	X2.1	0.701	0.361	Valid
	X2.2	0.464	0.361	Valid
	X2.3	0.621	0.361	Valid
	X2.4	0.663	0.361	Valid
	X2.5	0.721	0.361	Valid
	X2.6	0.728	0.361	Valid
Sikap	X3.1	0.917	0.361	Valid
	X3.2	0.917	0.361	Valid
Norma Subjektif	X4.1	0.802	0.361	Valid
	X4.2	0.802	0.361	Valid
	X4.3	0.846	0.361	Valid
Minat Menabung	Y.1	0.710	0.361	Valid
	Y.2	0.689	0.361	Valid
	Y.3	0.628	0.361	Valid
	Y.4	0.777	0.361	Valid
	Y.5	0.619	0.361	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Pada hasil uji validitas, setiap item pernyataan dalam variabel penelitian menunjukkan nilai *r-hitung* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *r-tabel* (0,361) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk menilai variabel yang menjadi fokus penelitian.

Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	10	0.683	0.60	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	6	0.723	0.60	Reliabel
Sikap (X3)	2	0.811	0.60	Reliabel
Norma Subjektif (X4)	3	0.749	0.60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	5	0.715	0.60	Reliabel

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Dari hasil pengujian reliabilitas, seluruh variabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang menandakan jika setiap variabel memenuhi standar reliabilitas. Dengan demikian, instrumen pada studi ini terbukti memiliki konsistensi internal guna memadai dan bisa dipercaya dalam mengukur konstruk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Rician hasil uji normalitas bisa kita lihat dari tabel dibawah:

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.23767933
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.044
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Hasil analisis yang telah dilaksanakan, didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.200. Dengan nilai melebihi 0,05, oleh sebab itu, hasil analisis menunjukkan jika data yang digunakan telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Rician hasil uji multikolinearitas bisa dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	.629	1.590
	Lingkungan Sosial	.404	2.476
	Sikap	.403	2.484
	Norma Subjektif	.624	1.601

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan jika nilai tolerance untuk semua variabel (X_1 - X_4) melebihi 0,10 serta nilai VIF seluruhnya < 10. Dengan demikian, model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Rician uji heteroskedastisitas bisa kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	<,001
	Religiusitas	.168
	Lingkungan Sosial	.165
	Sikap	.661
	Norma Subjektif	.697

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Hasil analisis didapati nilai signifikan seluruh variabel melebihi 0,05, sehingga model regresi yang digunakan dapat dinyatakan bebas dari gangguan heteroskedastisitas

Regresi Linier Berganda

Adapun hasil uji regresi linier berganda bisa kita lihat dari tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6
Uji Regresi Linier Brganda

Coefficients ^a	
Model	B
1 (Constant)	9.374
Religiusitas	.134
Lingkungan Sosial	-.207
Sikap	.527
Norma Subjektif	.507

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Mengacu tabel di atas, bentuk persamaan regresi penelitian ini adalah $Y = 9.374 + 0.134 X_1 - 0.207 X_2 + 0.527 X_3 + 0.507 X_4 + e$

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda, diketahui bahwa variabel religiusitas menunjukkan adanya nilai koefisien (B) sebesar 0,134. Dengan kata lain, setiap kenaikan satu tingkat religiusitas seseorang akan diikuti dengan peningkatan minat menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga meningkat sebesar 0,134, dengan anggapan variabel lain tetap konstan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel lingkungan sosial menunjukkan adanya nilai koefisien (B) sebesar -0,207. Artinya, jika tingkat lingkungan sosial individu meningkat satu, maka sebaliknya minat menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang akan menurun sebesar 0,207, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh variabel sikap memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,527. Artinya, jika tingkat sikap seseorang meningkat satu, maka minat untuk menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga akan meningkat sebesar 0,527, dengan kata lain asumsi variabel lainnya tidak berubah.
4. Berdasarkan temuan uji regresi berganda, diketahui jika variabel norma subjektif mempunyai nilai koefisien (B) sebesar 0,507. Dengan demikian, setiap kenaikan satu tingkat norma subjektif seseorang, maka minat untuk menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga bisa meningkatkan sebesar 0,507, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.588 ^a	.345	.324

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Pada uji koefisien determinasi (R^2), di dapati jika sebesar 0,324 atau 32,4% variasi pada variabel minat menabung (Y) bisa diterangkan keempat variabel independen, yaitu religiusitas (X_1), lingkungan sosial (X_2), sikap (X_3), dan norma subjektif (X_4). Maka dari itu, Bisa disimpulkan jika keempat variabel ini memiliki andil sebesar 32,4% pada perubahan minat menabung. Adapun sisanya, yaitu 67,6%, bergantung pada faktor yang lain yang belum dimasukkan pada model penelitian.

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji koefisien hipotesis secara parsial (uji t) sebagaimana terlihat dari tabel berikut:

Tabel 8
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.648	<,001
	Religiusitas	2.869	.005
	Lingkungan Sosial	-2.223	.028
	Sikap	2.291	.024
	Norma Subjektif	4.041	<,001

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) yang ditampilkan dalam tabel di atas.

1. Diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel religiusitas adalah sebesar 2.869, yang melebihi nilai t tabel yaitu 1.657. Selain itu, nilai signifikansinya sebesar 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Berdasarkan hasil uji, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga religiusitas memiliki pengaruh positif serta signifikan pada minat menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Hasil ini memperkuat penelitian (Mardiana et al., 2021) dimana menyatakan jika religiusitas memiliki pengaruh positif serta signifikan. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Faridah et al., 2021)

menyimpulkan jika religiusitas tidak memiliki pengaruh pada minat menabung. Perbedaan tersebut dapat disebabkan perbedaan karakteristik responden dan konteks lembaga keuangan yang diteliti. Secara praktis, hasil ini menegaskan pentingnya KSPPS memperkuat pendekatan spiritual dalam edukasi keuangan agar minat menabung anggota semakin meningkat.

2. Nilai t hitung pada variabel lingkungan sosial sebesar $-2,223$, lebih besar dari t tabel $1,657$ dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga lingkungan sosial memiliki pengaruh negatif serta signifikan pada minat menabung. Dimana, semakin kuat tekanan atau pengaruh lingkungan, justru kecenderungan seseorang untuk menabung menurun.

Hasil tersebut selaras dengan riset (Raihana & Aulia, 2020) yang menemukan jika lingkungan sosial memberikan pengaruh yang bersifat negatif serta signifikan. Namun, berbeda dengan penelitian (Pakaya & Posumah, 2021) yang menemukan pengaruh positif lingkungan sosial terhadap perilaku masyarakat. Perbedaan ini dapat disebabkan karena tidak semua bentuk pengaruh sosial bersifat mendorong; pada beberapa kasus, pengaruh lingkungan dapat memicu perilaku konsumtif atau mengikuti tren yang tidak mendukung aktivitas menabung. KSPPS perlu menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dengan membangun budaya menabung kolektif di komunitas anggotanya.

3. Uji statistik memperoleh nilai t hitung variabel sikap sebesar $2,291$, lebih tinggi daripada t tabel $1,657$, dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya sikap berpengaruh positif serta signifikan pada minat menabung. Hasil tersebut konsisten berdasarkan penelitian (Zulfa et al., 2024) yang menyebutkan jika sikap positif pada suatu perilaku memperkuat niat untuk melakukannya. Berbeda dengan penelitian (Mulki, 2021) menyebutkan jika variabel sikap tidak berpengaruh pada niat menabung. Dengan kata lain, ketika anggota memiliki pemahaman dan pengalaman positif terhadap produk dan layanan KSPPS, sikap mereka akan semakin mendorong niat untuk menabung. Lembaga perlu memperkuat pembentukan sikap positif anggota melalui edukasi keuangan syariah, peningkatan pelayanan, serta kampanye nilai-nilai religius yang relevan dengan prinsip koperasi syariah. Sebab itu, anggota akan memiliki persepsi yang lebih baik terhadap kegiatan menabung, yang diharapkan dapat mendorong peningkatan loyalitas anggota serta pertumbuhan dana simpanan pada KSPPS.
4. Hasil analisis memperlihatkan, nilai t hitung variabel norma subjektif yaitu $4,041$, dimana lebih besar dari t tabel $1,657$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga norma

subjektif berpengaruh positif serta signifikan pada minat menabung. Temuan ini mendukung teori Ajzen (1991) dalam Theory of Planned Behavior, yang menegaskan bahwa tekanan sosial dari orang-orang terdekat dapat membentuk niat perilaku seseorang.

Hal tersebut konsisten dengan penelitian (Dita et al., 2023) menyebutkan jika norma subjektif mempunyai pengaruh signifikan pada minat menabung. Namun, sebaliknya penelitian (Leo & Anwar, 2022) menunjukkan jika norma subjektif justru tidak adanya pengaruh pada niat menabung. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh norma subjektif sangat bergantung pada konteks sosial dan budaya responden, di mana lingkungan yang lebih religius dan memiliki kesadaran finansial tinggi cenderung memberikan dorongan sosial yang lebih kuat terhadap perilaku menabung. KSPPS disarankan untuk memperkuat hubungan sosial dengan anggota melalui kegiatan berbasis komunitas, seperti edukasi keuangan syariah, pengajian, dan program sosial bersama.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	16.473	<,001 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar $15,804 > 2,45$ (F tabel) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengidentifikasi jika variabel religiusitas, lingkungan sosial, sikap, serta norma subjektif secara bersama memiliki pengaruh signifikan pada niat menabung. Oleh karena itu, H_s diterima dan H_o ditolak.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi minat menabung anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dengan mempertimbangkan empat variabel utama, yaitu religiusitas, lingkungan sosial, sikap, dan norma subjektif, yang diuji terhadap 130 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas, sikap, serta norma subjektif berkontribusi secara positif serta signifikan pada minat menabung, sedangkan lingkungan sosial memiliki pengaruh negatif

namun tetap signifikan, yang mengindikasikan bahwa tekanan sosial tertentu dapat mengurangi kecenderungan anggota untuk melakukan kegiatan menabung. Secara simultan keempat variabel independen terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap minat menabung. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal dalam membentuk minat menabung. Temuan dari penelitian ini diharapkan berkontribusi sebagai acuan lembaga keuangan syariah dalam merumuskan strategi pemasaran yang berlandaskan pada nilai-nilai religius dan perilaku anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Chen, C. H. V., & Chen, Y. C. (2021). Assessment of enhancing employee engagement in energy-saving behavior at workplace: an empirical study. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13052457>
- Dita, J., Rawi, N., Luthfianti, Y., & Widyaningsih, M. (n.d.). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Uin Rms Di Bank Syariah.
- Farida, Eni; As'ad, M. (2021). the Forecasting of Monthly Inflation in Malang City Using an Autoregressive Integrated Moving Average. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 73–83. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2328>
- Faza, N. I., & Wibowo, M. G. (2019). Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (Iknb) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 261–279. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1879>
- Ginting, M., & Yulawan, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i1.226>
- Handayani, T., HS, S., & Priyatno, P. D. (2022). *Strategi Marketing Koperasi Syariah*. Insania Grup Publikasi Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Irawan, D., N, P. W., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. 3(1), 1–14.
- Kristiyadi, & Hartiyah, S. (2020). PENGARUH KELOMPOK ACUAN , RELIGIUSITAS , PROMOSI DAN PENGETAHUAN TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI KOPERASI SYARIAH (Studi Kasus pada BMT TAMZIS Wonosobo). *Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 5(Hutabarat 2010), 44–63.
- Leo, Maxymillianus, and Muhadjir Anwar. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pelajar SMAK.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4, no. 2 (2022): 1147–63. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4642>.
- Mardiana, E., Thamrin, H., Nuraini, P., Kunci, K., Religiusitas, :, & Menabung, M. (2021). ANALISIS RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI

- BANK SYARIAH KOTA PEKANBARU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4.
- Musyaffa, H., & Iqbal, M. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *PERBANAS JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS & BUSINESS*, 2(2), 167-177. <https://doi.org/https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i2.61>
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11-18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Raihana, Siti, and Riza Aulia. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)." *JIHbiz : Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>.
- Witriyana, Y., Faisal, I., & Rifani, A. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Secara Online Di Shopee. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(1), 39-52. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jim/article/view/1757/1417>
- Zulfa, M., Cheumar, M., Haji-Othman, Y., & Abbas, S. I. (2024). Analysis of The Influence of Attitudes and Beliefs on Interest in Saving in Sharia Bank in Riau Province. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(4), 1543-1554. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i4/21452>
- Zulkifli, Z. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(2), 16-30. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(2).4718)